



BERITA RESMI STATISTIK

No. 20/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026



Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia September 2025

- *Gini ratio* September 2025 tercatat sebesar 0,363.



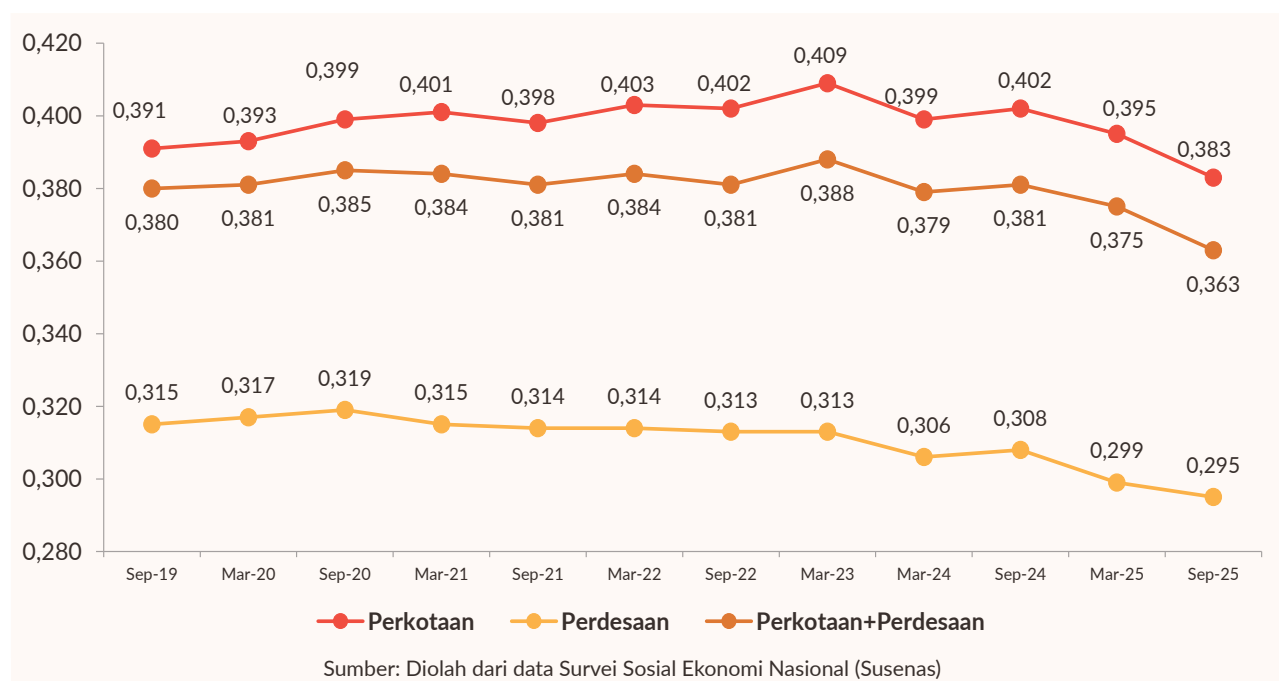
- Pada September 2025, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia yang diukur menggunakan *gini ratio* adalah sebesar 0,363. Angka ini menurun 0,012 poin jika dibandingkan dengan *gini ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,375 dan menurun 0,018 poin jika dibandingkan dengan *gini ratio* September 2024 yang sebesar 0,381.
- *Gini ratio* di daerah perkotaan pada September 2025 tercatat sebesar 0,383; turun dibanding *gini ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,395 dan *gini ratio* September 2024 yang sebesar 0,402.
- *Gini ratio* di daerah perdesaan pada September 2025 tercatat sebesar 0,295; turun dibanding *gini ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,299 dan *gini ratio* September 2024 yang sebesar 0,308.
- Berdasarkan ukuran ketimpangan Bank Dunia, pada September 2025, distribusi pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 19,28 persen. Jika dirinci berdasarkan daerah, di daerah perkotaan angkanya tercatat sebesar 18,32 persen. Sementara untuk daerah perdesaan, angkanya tercatat sebesar 22,09 persen.

1. Perkembangan Gini Ratio September 2019–September 2025

Secara nasional, selama periode September 2019–September 2025, angka *gini ratio* berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Pada September 2019, *gini ratio* tercatat sebesar 0,380 dan akibat pandemi Covid-19 *gini ratio* mengalami kenaikan pada Maret 2020 dan September 2020. Setelah tahun 2020, angka *gini ratio* mengalami fluktuasi dan pada Maret 2023 mencapai 0,388 yang merupakan tertinggi sejak September 2019.

Pada Maret 2024, nilai *gini ratio* tercatat menurun menjadi 0,379. Akan tetapi, *gini ratio* mengalami kenaikan menjadi 0,381 pada September 2024. Namun demikian, *gini ratio* kembali menunjukkan tren menurun sejak Maret 2025 hingga September 2025 menjadi 0,363 (Gambar 1). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia mengalami perbaikan.

Jika dilihat berdasarkan daerah, *gini ratio* di daerah perkotaan pada September 2025 adalah sebesar 0,383. Kondisi ini menunjukkan terjadi penurunan sebesar 0,012 poin dibanding Maret 2025 yang sebesar 0,395, dan penurunan 0,019 poin dibanding kondisi September 2024 yang sebesar 0,402. Sementara itu, *gini ratio* di daerah perdesaan pada September 2025 tercatat sebesar 0,295, menurun 0,004 poin dibandingkan kondisi Maret 2025 yang sebesar 0,299 dan menurun 0,013 poin dibanding kondisi September 2024 yang sebesar 0,308.



Gambar 1 Perkembangan *Gini Ratio*, September 2019–September 2025

2. Perkembangan Distribusi Pengeluaran September 2024–September 2025

Selain *gini ratio*, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini, pada September 2025, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 19,28 persen. Kondisi ini meningkat 0,63 persen poin dibandingkan kondisi Maret 2025 yang sebesar 18,65 persen dan meningkat 0,87 persen poin dibanding kondisi September 2024 yang sebesar 18,41 persen.

Jika dilihat menurut wilayah, pada September 2025 persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan tercatat sebesar 18,32 persen. Angka ini meningkat sebesar 0,68 persen poin dibandingkan Maret 2025 yang sebesar 17,64 persen, dan naik sebesar 0,88 persen poin dibandingkan September 2024 yang sebesar 17,44 persen. Sementara itu, di daerah perdesaan, persentase pengeluaran kelompok 40 persen terbawah pada September 2025 tercatat sebesar 22,09 persen. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,34 persen poin dibandingkan Maret 2025 yang sebesar 21,75 persen, dan naik sebesar 0,70 persen poin dibanding September 2024 yang sebesar 21,39 persen.

Tabel 1 Distribusi Pengeluaran Penduduk Indonesia (persen), September 2024–September 2025

Daerah/Tahun	Penduduk 40 persen Terbawah	Penduduk 40 persen Menengah	Penduduk 20 persen Teratas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan				
September 2024	17,44	34,38	48,18	100
Maret 2025	17,64	34,98	47,38	100
September 2025	18,32	35,01	46,67	100
Perdesaan				
September 2024	21,39	38,95	39,66	100
Maret 2025	21,75	39,52	38,73	100
September 2025	22,09	39,22	38,69	100
Perkotaan+Perdesaan				
September 2024	18,41	35,35	46,24	100
Maret 2025	18,65	35,79	45,56	100
September 2025	19,28	35,92	44,80	100

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenاس) September 2024–September 2025

3. Gini Ratio Menurut Provinsi pada September 2024–September 2025

Pada September 2025, provinsi dengan *gini ratio* tertinggi adalah Papua Selatan, yaitu sebesar 0,426. Sementara itu, provinsi dengan *gini ratio* terendah tercatat di Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 0,214 (Tabel 2). Jika dibandingkan dengan *gini ratio* nasional yang sebesar 0,363; terdapat sembilan provinsi dengan angka *gini ratio* yang lebih tinggi, yaitu Papua Selatan (0,426), DKI Jakarta (0,423), DI Yogyakarta (0,414), Papua (0,397), Jawa Barat (0,397), Kepulauan Riau (0,385), Papua Barat (0,383), Gorontalo (0,383), Nusa Tenggara Barat (0,364).

Tabel 2 *Gini Ratio Menurut Provinsi, September 2024–September 2025*

Provinsi	September 2024			Maret 2025			September 2025		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	0,332	0,253	0,294	0,329	0,224	0,282	0,316	0,225	0,274
Sumatera Utara	0,333	0,236	0,306	0,324	0,228	0,295	0,305	0,233	0,283
Sumatera Barat	0,313	0,226	0,287	0,307	0,232	0,282	0,301	0,236	0,280
Riau	0,333	0,271	0,306	0,345	0,267	0,307	0,337	0,268	0,304
Jambi	0,353	0,279	0,315	0,328	0,275	0,301	0,320	0,266	0,291
Sumatera Selatan	0,357	0,300	0,331	0,370	0,224	0,311	0,352	0,215	0,298
Bengkulu	0,409	0,278	0,343	0,424	0,269	0,349	0,411	0,267	0,339
Lampung	0,329	0,270	0,301	0,319	0,261	0,292	0,312	0,265	0,287
Kepulauan Bangka Belitung	0,251	0,189	0,235	0,232	0,199	0,222	0,224	0,191	0,214
Kepulauan Riau	0,360	0,236	0,357	0,383	0,238	0,382	0,388	0,242	0,385
DKI Jakarta	0,431	–	0,431	0,441	–	0,441	0,423	–	0,423
Jawa Barat	0,439	0,327	0,428	0,426	0,323	0,416	0,408	0,308	0,397
Jawa Tengah	0,392	0,317	0,364	0,390	0,306	0,359	0,381	0,296	0,350
DI Yogyakarta	0,429	0,355	0,428	0,434	0,334	0,426	0,419	0,337	0,414
Jawa Timur	0,388	0,332	0,373	0,383	0,326	0,369	0,376	0,319	0,359
Banten	0,361	0,246	0,359	0,335	0,221	0,330	0,314	0,234	0,312
Bali	0,352	0,285	0,348	0,352	0,277	0,353	0,338	0,269	0,333
Nusa Tenggara Barat	0,388	0,320	0,364	0,397	0,323	0,369	0,386	0,328	0,364
Nusa Tenggara Timur	0,282	0,306	0,316	0,280	0,298	0,315	0,276	0,309	0,322
Kalimantan Barat	0,341	0,258	0,314	0,348	0,267	0,316	0,341	0,267	0,308
Kalimantan Tengah	0,322	0,282	0,304	0,310	0,272	0,292	0,311	0,256	0,284
Kalimantan Selatan	0,326	0,259	0,298	0,304	0,248	0,287	0,292	0,252	0,281
Kalimantan Timur	0,315	0,282	0,310	0,316	0,287	0,312	0,300	0,325	0,310
Kalimantan Utara	0,245	0,265	0,259	0,262	0,253	0,261	0,255	0,242	0,251
Sulawesi Utara	0,351	0,331	0,347	0,343	0,332	0,343	0,338	0,339	0,341
Sulawesi Tengah	0,340	0,271	0,309	0,305	0,249	0,279	0,312	0,240	0,277
Sulawesi Selatan	0,369	0,330	0,360	0,373	0,333	0,363	0,363	0,315	0,350
Sulawesi Tenggara	0,374	0,337	0,365	0,359	0,345	0,363	0,369	0,328	0,357
Gorontalo	0,400	0,402	0,413	0,389	0,376	0,392	0,378	0,359	0,383
Sulawesi Barat	0,404	0,296	0,330	0,434	0,259	0,316	0,424	0,260	0,308
Maluku	0,284	0,236	0,291	0,276	0,249	0,296	0,262	0,228	0,273
Maluku Utara	0,328	0,243	0,296	0,340	0,249	0,299	0,329	0,236	0,275
Papua Barat	0,296	0,416	0,385	0,279	0,409	0,374	0,289	0,418	0,383
Papua Barat Daya	0,262	0,418	0,347	0,251	0,478	0,363	0,246	0,470	0,361
Papua	0,322	0,505	0,405	0,314	0,511	0,404	0,318	0,479	0,397
Papua Selatan	0,351	0,429	0,424	0,326	0,418	0,412	0,317	0,431	0,426
Papua Tengah	0,253	0,374	0,355	0,207	0,348	0,333	0,222	0,361	0,340
Papua Pegunungan	0,244	0,349	0,346	0,301	0,345	0,349	0,297	0,332	0,347
INDONESIA	0,402	0,308	0,381	0,395	0,299	0,375	0,383	0,295	0,363

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2024–September 2025

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK INDONESIA SEPTEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 20/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026

GINI RATIO
SEPTEMBER 2025

0,363

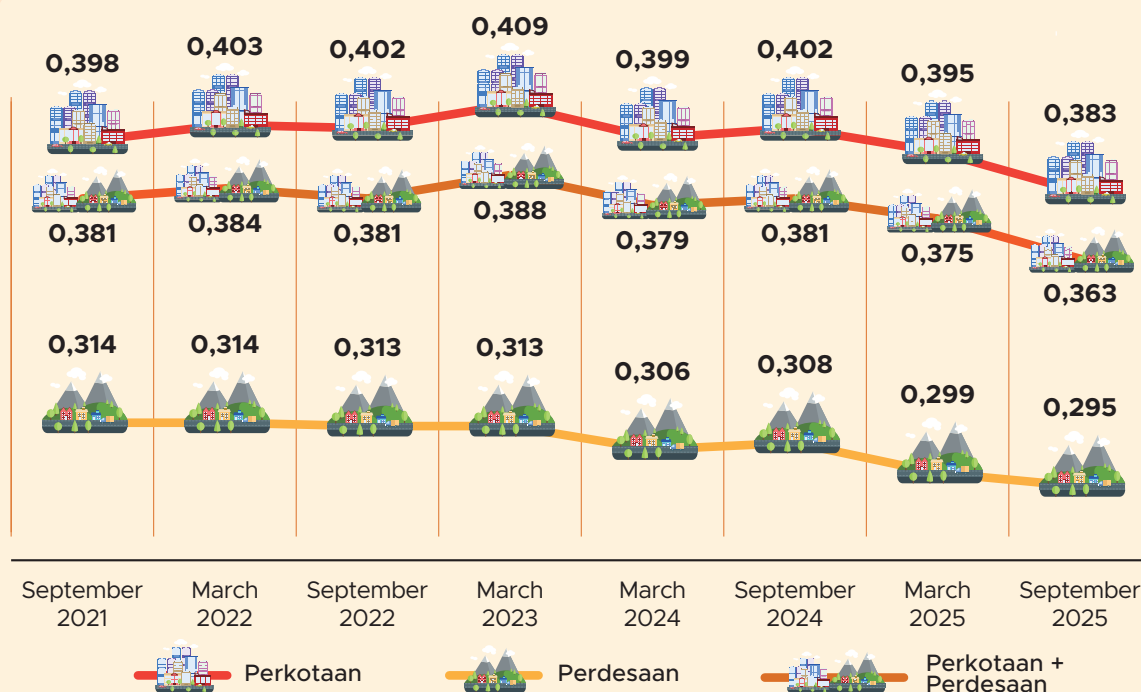


Bila *Gini Ratio* = 0, ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang atau kelompok menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya.



Bila *Gini Ratio* = 1, ketimpangan pendapatan timpang sempurna atau pendapatan itu hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja dan yang lainnya tidak sama sekali.

Perkembangan *Gini Ratio* Indonesia Periode September 2021–September 2025



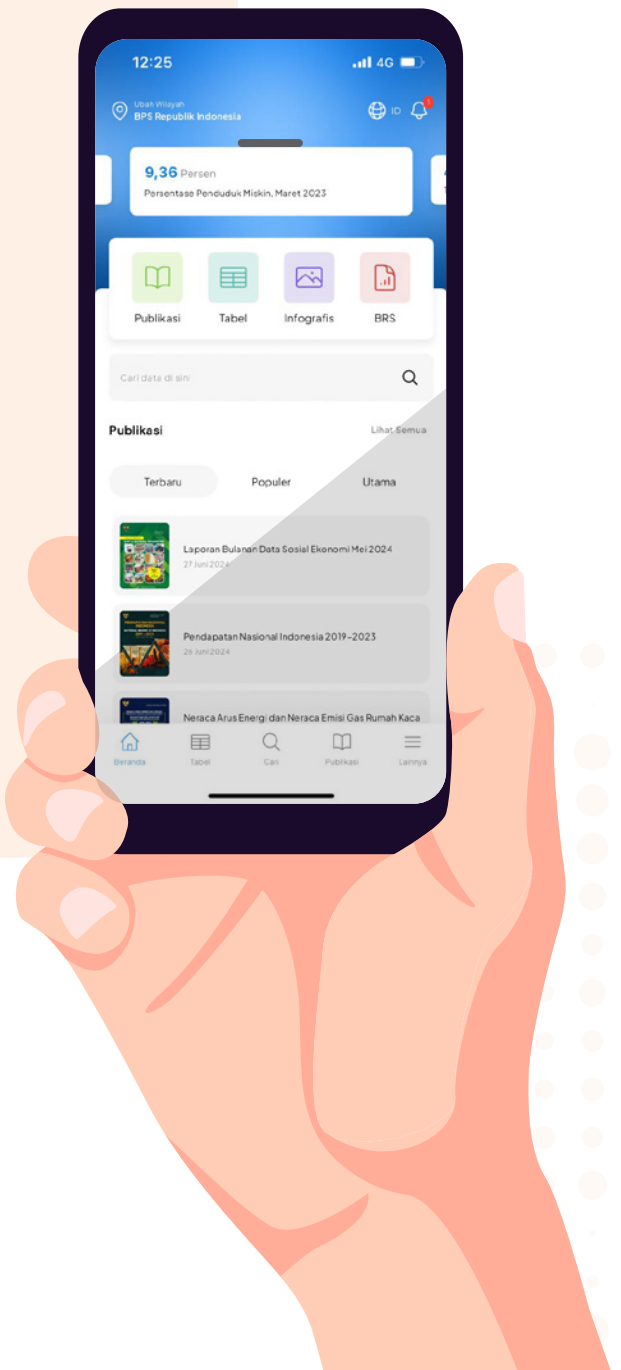
BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia, September 2025

AllStats BPS

untuk mengakses
data secara cepat di
gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Nurma Midayanti SSI, M.Env.Sc
Direktur Statistik Ketahanan Sosial

☎ (021) 3810291-4, Ext. 4300

✉ nurma@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

